

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Pada saat era modern perkembangan dunia usaha sangat pesat, hal tersebut ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Perkembangan dunia usaha tersebut tentunya diperlukan persaingan yang ketat guna mengembangkan dan tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu perusahaan yang banyak diminati di era saat ini adalah kontruksi bangunan yang bergerak pada bidang pelayanan jasa perencanaan, pengawas proyek dan manajemen kontruksi serta pembangunan, pemeliharaan, perbaikan dan renovasi bangunan.

Perusahaan kontruksi bangunan memiliki peran penting untuk pertumbuhan ekonomi. Untuk itu manajemen perusahaan dituntut bekerja lebih maksimal dan cermat dalam mengelola perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Sehingga, kelangsungan perusahaan lebih terjaga baik secara jangka pendek atau panjang. Dalam suatu perusahaan diperlukan peran manager untuk merencanakan bagaimana setiap divisi akan bekerja untuk mengembangkan perusahaan dan mencapai tujuan.

Persaingan dalam dunia usaha yang sangat pesat membuat perusahaan dituntut memiliki kinerja keuangan yang efektif untuk mendapat keuntungan maksimal. Karena, kinerja keuangan berperan penting dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan kualitas perusahaan. Menurut Fahmi (2018:142), kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk memastikan sejauh mana analisis yang dilakukan

oleh suatu perusahaan untuk memastikan penerapan aturan keuangan yang benar dan tepat.

Tingkat kinerja keuangan perusahaan dinilai dengan menganalisis laporan tahunan. Analisis laporan keuangan adalah kegiatan menganalisis laporan keuangan, yang terdiri dari pemeriksaan atau identifikasi tren untuk menentukan posisi keuangan, hasil operasi dan pengembangan perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dapat diidentifikasi dengan beberapa cara, salah satunya adalah perhitungan rasio keuangan. Indikator tersebut meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam operasinya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan jaminan atau harta milik. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. rasio aktivitas menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Penelitian ini menguji seberapa efektif rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu ROE dan ROA. ROE adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola modal sedemikian rupa sehingga memungkinkannya untuk menentukan

jumlah laba yang dihasilkannya. ROA mengukur laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas. Solvabilitas yang diproksikan oleh *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Asset Ratio*. DER adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajibannya. DAR untuk melihat keadaan keuangan perusahaan. Rasio likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio*, *Quick Ratio*. CR adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. QR digunakan untuk mengukur posisi likuiditas perusahaan. Rasio aktivitas yang diproksikan oleh TATO. TATO digunakan untuk mengukur intensitas perusahaan dengan menggunakan aktivitya atau menunjukan keefektivitasan managemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba dengan perbandingan penjualan dengan rata-rata asset tetap.

Menurut hasil penelitian Yehezkiel Tesar Janaloka (2016) pada hasil perhitungan rasio profitabilitas mampu memperoleh laba yang tinggi. pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun hasil tersebut tidak sama dengan hasil penelitian dari Achmad Azhar Cholil (2020) pada hasil perhitungan rasio profitabilitas yaitu menunjukkan hasil cenderung menurun pada perusahaan PT. Berlina Tbk.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari aspek Rasio Likuiditas pada perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari aspek Rasio Solvabilitas pada perusahaan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari aspek Rasio Aktivitas pada perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari aspek Rasio Profitabilitas pada perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari aspek Rasio Likuiditas pada perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari aspek Rasio Solvabilitas pada perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI.

3. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari aspek Rasio Aktivitas pada perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari aspek Rasio Proitabilitas pada perusahaan sub sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di BEI.

D. Kegunaan penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mempertimbangkan dan pengembangan kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian mampu memperluas ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan. Serta menambah pengetahuan khususnya mengenai kondisi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Provitabilitas dalam kinerja perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa membantu manajemen perusahaan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Serta dapat memberikan masukan mengenai informasi manajemen perusahaan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menjadi perusahaan yang lebih unggul dalam industry yang sama.

c. Bagi Investor

Penelitian dapat menjadi referensi investor untuk mengambil keputusan berinvestasi dan menilai kinerja perusahaan.